

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil setiap analisis data yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa kelas XI TITL pada pelajaran Pentanahan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memiliki skor rata-rata 29,28 dengan skor tertinggi yang diperoleh siswa 34 dan skor terendah 23. Berdasarkan tingkat kategori kecenderungan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah tinggi dimana 23 siswa pada kategori tinggi dan 2 siswa lainnya pada kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa kelas XI TITL pada pelajaran Pentanahan yang menggunakan model pembelajaran Konvensional memiliki skor rata-rata 26,40 dengan skor tertinggi yang diperoleh siswa 31 dan skor terendah 22. Kecenderungan data pada kelas yang diajarkan dengan model Konvensional adalah 15 siswa pada kategori tinggi, 10 siswa pada kategori cukup.
3. Hasil belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Pentanahan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi dari model pembelajaran konvensional. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Uji t yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.4891 > 1,677$, artinya H_a diterima

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian serta hasil dari penelitian. Keterbatasan-keterbatasan penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Adanya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, karena penelitian harus dilakukan menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran yang ada di sekolah, dan penelitian dilakukan berdasarkan waktu yang telah ditentukan sekolah.
2. Dalam penelitian peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif, sehingga peneliti harus memberikan perhatian ekstra untuk mengkondisikan keadaan kelas agar tetap kondusif selama penelitian dilaksanakan.
3. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat eksperimen, yang bertujuan untuk mencari pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi hasil belajar siswa, namun dalam hal ini penelitian terkadang mendapat kendala yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti masih terpengaruh terhadap model pembelajaran konvensional, media pembelajaran dan sebagainya.
4. Model pembelajaran ini tidak dapat diterapkan di setiap sekolah-sekolah yang ada dan pada semua mata pelajaran, karena adanya keterbatasan dalam materi yang diajarkan, penggunaan kurikulum, kemampuan siswa untuk beradaptasi terhadap model pembelajaran yang diberikan, tingkat

psikologis dan motorik siswa dalam melaksanakan pembelajaran, serta keterbatasan yang dalam pelaksanaan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil setiap analisis data yang telah diperoleh dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar perlu adanya peran sekolah yang aktif dalam menciptakan suasana belajar didalam kelas dengan mengarahkan masing-masing guru untuk memberikan model pembelajaran yang menarik, agar siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi mereka.

2. Bagi guru

Sebagai tenaga pengajar guru harus mampu menciptakan suasana yang bervariasi atau berbeda dalam setiap materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, agar setiap pembelajaran yang dilaksanakan siswa tidak monoton yang selalu berpusat pada guru melainkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan begitu model pembelajaran *Make A Match* disarankan dapat diterapkan guru pada siswa terkhusus pada mata pelajaran Pentanahan, dikarenakan model pembelajaran *Make A Match* dapat menuntut siswa

berperan aktif, produktif, mencari dan menggali informasi dalam setiap pembelajaran.

3. Bagi siswa

Dalam setiap proses belajar mengajar, siswa harus perlu mengingat tanggung jawab, baik secara individu maupun tanggung jawab secara kelompok dan siswa harus aktif, produktif dan memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap pelajaran yang diberikan serta baik dalam bekerjasama dalam kelompok pada saat pembelajaran dilaksanakan.

THE
Character Building
UNIVERSITY